

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kiprah Mirhan dalam bidang hubungan antarumat beragama dibagi menjadi tiga, meliputi aktivitas bersama FKUB Kalimantan Selatan, sosialisasi kerukunan antar dan intern agama, serta karya-karya. Diketiga ranah tersebut ia mampu memerankan diri sebagai sosok pemimpin dan intelektual dengan berlatar belakang kepribadiannya yang humanis, pluralis, dan inklusif. Meski dengan berbagai hambatan yang ada Mirhan tetap mampu menciptakan suasana yang rukun dan harmonis di Kalimantan Selatan baik di ranah intern, antar, dan pemerintah lewat dialog. Keilmuan serta pengabdian di bidang hubungan antarumat beragama telah mengantarkannya pada sosok intelektual muslim Banjar dengan segenap pencapaian dan karya-karyanya. Dengan demikian sosoknya sebagai akademisi telah memenuhi tridharma perguruan tinggi yakni, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dari kelima tema pemikiran yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemikiran Mirhan terkait pluralisme, toleransi, dialog, prinsip *lakum dinukum waliyadin*, serta ukhuwah insaniah sejalan dengan gagasan *agree in disagreement* untuk mencapai kerukunan dalam kehidupan beragama. Hal ini berdasarkan pada pemikirannya yang mengakui keragaman agama, menghormati keberadaan agama lain, melakukan dialog dengan cara yang baik, prinsip tidak mencampur adukan

keyakinan, dan mengakui persaudaraan diantara sesama manusia. Berdasarkan analisis penulis hal yang menjadi keunikan dari pemikiran Mirhan dari pluralisme, toleransi, dialog, prinsip *lakukum dinukum waliyadin*, serta ukhuwah insaniah ialah semua pemikirannya berdasar pada ajaran Islam, al-Qur'an dan sunnah nabi. Hal ini tidak lepas dari sosoknya yang religius dan seorang mubaligh NU. Pemikirannya Mirhan juga bercorak moderat sebagaimana kalangan NU, dapat dilihat dari pemikirannya yang inklusif dan juga pluralis.

#### B. Saran-saran

1. Kepada akademisi keagamaan agar penelitian terkait hubungan antarumat beragama semakin intens dilakukan dengan pendekatan yang beragam guna memperkaya khazanah keilmuan.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil pelajaran dari sosok Mirhan sebagai intelektual muslim Banjar dari segi kepribadian maupun dalam segi kiprah dan pemikirannya di bidang hubungan antarumat beragama untuk dijadikan inspirasi dalam membangun kerukunan beragama khususnya di Kalimantan Selatan.
3. Kepada generasi muda agar lebih sering diikuti sertakan disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh FKUB dengan ikut berkontribusi secara nyata merajut kerukunan di Kalimantan Selatan. Diharapkan mereka inilah yang akan menjadi penerus dari kepemimpinan maupun keanggotaan FKUB selanjutnya.